

**PANDUAN PROGRAM
PENUGASAN DOSEN KE SEKOLAH (PDS)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



**PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIK, TENAGA
KEPENDIDIKAN DAN NON KEPENDIDIKAN**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membangun pendidikan yang berkualitas tidak bisa dilepaskan dari peran guru sebagai pendidik. Karena guru menjadi faktor penentu kualitas dan efektivitas belajar mengajar serta berpengaruh pada kinerja pendidikan secara keseluruhan. Konsekuensinya untuk peningkatan kualitas pendidikan maka peningkatan kualitas guru harus menjadi prioritas. Guru mempunyai peranan cukup penting dalam lahirnya pemikiran dan gagasan baru sehingga bisa menciptakan dialektika pemikiran yang visioner. Di sini pendalaman keilmuan bisa dilakukan dengan baik dalam sebuah interaksi intelektual antara guru dan murid dalam iklim akademik yang kondusif dengan difasilitasi oleh guru yang berkualitas.

Dalam rangka menciptakan guru yang memiliki wawasan yang luas, LPTK pencetak tenaga kependidikan harus mampu memberikan warna positif dalam pembentukan guru yang memiliki tingkat profesionalitas yang tinggi dan berkarakter tangguh. Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka dosen PPG sebagai tenaga akademisi perlu mengetahui, memahami, dan menghayati berbagai persoalan dan dinamika proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Karena dengan mengetahui, memahami dan menghayati berbagai persoalan tersebut, dosen PPG akan dapat memberikan gambaran nyata dinamika kehidupan dan proses pembelajaran di sekolah.

Kegiatan Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS) adalah upaya yang dilakukan UNY untuk memecahkan berbagai persoalan yang sangat kompleks dalam rangka menciptakan dan membina guru yang profesional. Penugasan dosen ke sekolah (PDS) memiliki implikasi yang sangat luas dalam menyiapkan tenaga-tenaga guru yang profesional. Dengan penugasan dosen ke sekolah (PDS) diharapkan akan dapat mengetahui persoalan selama proses pembelajaran berlangsung. Dosen dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi di sekolah, sehingga dalam proses pendampingan mahasiswa peserta PPG dapat memberikan gambaran nyata kehidupan dan dinamika pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Tujuan penugasan dosen ke sekolah adalah sebagai berikut.

1. Memberi pengalaman dosen untuk mengajar, meneliti, dan melaksanakan pengabdian di sekolah.
2. Memahami perkembangan dan karakteristik peserta didik.
3. Mendapatkan informasi tentang dinamika kehidupan sekolah.
4. Memberi kesempatan dosen mengidentifikasi berbagai permasalahan di sekolah dan mencari solusinya.
5. Mendesiminasikan perkembangan teori dan praktik serta pemecahan masalah pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat penugasan dosen ke sekolah adalah sebagai berikut.

1. Menambah wawasan dosen mengajar, meneliti, dan memberikan pelatihan di sekolah.
2. Menambah wawasan dosen tentang perkembangan dan karakteristik peserta didik sebagai bekal membimbing mahasiswa PPG.
3. Mendapatkan pengalaman secara langsung perihal proses pembelajaran di sekolah.
4. Dapat membantu memberikan solusi berbagai permasalahan di sekolah
5. Mengeksplorasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah, sehingga dapat membantu memberikan solusi dan alternatif permasalahan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran.
6. Dapat melihat secara langsung proses pembelajaran di sekolah dengan berbagai dinamika yang muncul, sehingga dalam proses pembimbingan peserta PPG, dosen mampu memberikan gambaran secara jelas berbagai persoalan yang mungkin akan dihadapi peserta di sekolah.
7. Menjalin hubungan sinergis antara dosen selaku akademisi dan guru sebagai ujung tombak pelaksana pembelajaran di sekolah sehingga mampu membangun hubungan yang baik dalam menata proses pembelajaran di sekolah.

D. Luaran/Output

Luaran (*output*) yang diharapkan dari program PDS ini adalah sebagai berikut.

1. Laporan kegiatan PDS
2. Artikel ilmiah

BAB II

DESKRIPSI PDS

A. Persyaratan Peserta PDS

Peserta PDS adalah dosen tetap UNY yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Memiliki kualifikasi akademik S3 (Doktor) dengan jabatan minimal Lektor atau berkualifikasi akademik S2 (Magister) dengan jabatan minimal Lektor Kepala;
2. Pengalaman mengajar minimal 5 tahun;
3. Diutamakan bagi dosen yang menjadi instruktur PPG.

B. Sekolah Tempat PDS

Sekolah yang digunakan dalam pelaksanaan PDS adalah sekolah laboratorium UNY sebagai berikut.

1. TPA Dharma Yogasanti UNY
2. TK Pedagogia UNY
3. TK Negeri 2 Yogyakarta
4. TK Negeri Pembina Yogyakarta
5. SD Negeri Giwangan Yogyakarta
6. SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta
7. SMP Negeri 1 Yogyakarta
8. SMP Negeri 7 Yogyakarta
9. SMA Negeri 4 Yogyakarta
10. SMA Negeri 6 Yogyakarta
11. SMA Negeri 9 Yogyakarta
12. SMK Negeri 2 Yogyakarta
13. SMK Negeri 5 Yogyakarta
14. SMK Negeri 6 Yogyakarta
15. SMK Negeri 7 Yogyakarta

C. Mekanisme Seleksi Proposal Kegiatan PDS

1. Pengajuan Proposal

- a. Proposal dapat bersifat individual atau kelompok dengan anggota maksimal 2 orang.
- b. Proposal diajukan melalui P4TKN LPPMP sebanyak 2 eksemplar bersampul warna oranye.

- c. Proposal diketahui oleh Dekan dan Kepala Sekolah tempat PDS yang dipilih.
- d. Tempat penyerahan Proposal di kantor P4TKN LPPMP lantai 3 sayap timur.
- e. Sistematika proposal sebagai berikut.

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

A. Pendahuluan

- 1. Latar Belakang
- 2. Tujuan
- 3. Manfaat

B. Rencana Kegiatan

- 1. Lokasi
- 2. Tahap-tahap Kegiatan
 - a. Persiapan
 - b. Pelaksanaan
 - 1) Pengajaran
 - 2) Penelitian
 - 3) Pengabdian masyarakat
- 3. Jadwal
- 4. Personalia
- 5. Rencana Penggunaan Anggaran

C. Penutup

- 1. Simpulan
- 2. Rekomendasi
- 3. Tindak Lanjut

Daftar Pustaka

Lampiran (*Curriculum Vitae* dll.)

2. Seleksi Proposal

Proses seleksi proposal PDS meliputi seleksi administrasi dan substansi. Kriteria seleksi proposal sebagai berikut.

Kriteria-Kriteria Penilaian Proposal PDS

No.	Kriteria	Nilai Maksimum	Nilai
1	Administrasi*)		
2	Substansi		
	a. Kejelasan tujuan	15	
	b. Kejelasan rencana kegiatan PDS	25	
	c. Kejelasan hasil yang akan dicapai	25	
	d. Kebermaknaan kegiatan	25	
	e. Kelayakan biaya, SDM, mitra, dan waktu	10	
	Total	100	

*) memenuhi/tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan

D. Kegiatan-kegiatan dalam PDS

Pelaksana PDS dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan di sekolah sebagai berikut.

a. Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran
- 2) Menyusun media
- 3) Menyusun LKPD
- 4) Menyusun instrumen penilaian
- 5) Melaksanakan pembelajaran dan penilaian

b. Penelitian

Melaksanakan penelitian tindakan kelas berkolaborasi dengan guru

c. Pengabdian Masyarakat

Melatih, mendampingi, dan membimbing guru dalam pelatihan:

- 1) Pengembangan bahan ajar
- 2) Penyusunan proposal PTK
- 3) Pendampingan karya ilmiah
- 4) Dan lain-lain.

E. Pembiayaan Pelaksanaan PDS

1. Pelaksanaan PDS ini dibiayai dengan dana DIPA UNY tahun 2017
2. Besar biaya Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) per proposal untuk 8 proposal
3. Komponen pembiayaan sebagai berikut.

- a. Transport
- b. Pelaksanaan kegiatan
- c. Seminar hasil (Rp. 500.000,-)
- d. Pelaporan kegiatan

F. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi proposal/penawaran kegiatan	1 – 7 September 2017
2.	Pengajuan proposal	8 – 15 September 2017
3.	Seleksi proposal	20 September 2017
4.	Pengumuman hasil seleksi proposal	21 September 2017
5.	Pelaksanaan PDS	25 Sept – 18 Nop 2017
6.	Seminar laporan hasil PDS	20 Nopember 2017
7.	Penyerahan laporan PDS	24 Nopember 2017

G. Penulisan Laporan

Format dan tata tulis laporan hasil PDS mengacu pada pedoman penulisan laporan yang berlaku di UNY. Sampul laporan berwarna oranye.

Laporan disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

B. Tujuan

C. Manfaat

BAB II. Pelaksanaan PDS

A. Lokasi

B. Tahap-tahap Kegiatan

1. Persiapan

2. Pelaksanaan

a. Pengajaran

b. Penelitian

c. Pengabdian masyarakat

C. Pembahasan dan Refleksi

BAB III. Penutup

A. Simpulan

B. Saran/Rekomendasi

C. Tindak Lanjut

Daftar Pustaka

Lampiran (Laporan Penggunaan Anggaran, dokumentasi, dan lain-lain yang dipandang penting dan perlu).